

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

Nama Lokasi : MAN Yogyakarta III
Alamat : Jalan Magelang Km. 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
10 Agustus -12 September 2015



Disusun Oleh :
N. Alfiana
12303241001

JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III Tahun 2015, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : N. Alfiana
NIM : 12303241001
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

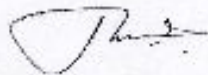
telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015. Hasil kegiatan terekap dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL
MAN Yogyakarta III

Pelaksana PPL,
MAN Yogyakarta III



Regina Tutik P. M. Si
NIP. 1965911 199101 2 001



N. Alfiana
12303241001

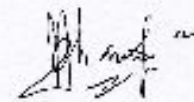
Mengesahkan

Koordinator PPL,
MAN Yogyakarta III

Guru Pembimbing PPL,
MAN Yogyakarta III



Thoha M. Pd. Si
NIP. 19690210 199512 1 002



Hanawasti M. Pd
NIP. 19680829 199403 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta III.

Keterlaksanaan rentetan agenda kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan-kegiatannya dapat terlaksana dengan lancar. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) dan (LPPMP) UNY yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
3. Ibu Dra. Endang Mulyani, M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah menerjunkan dan memberikan arahan serta bimbingannya.
4. Ibu Regina Tutik P, M. Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. H. Suharto selaku Kepala MAN Yogyakarta III yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Thoha, M. Pd. Si, selaku koordinator PPL di MAN Yogyakarta III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik.
7. Ibu Hanawasti, M. Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan MAN Yogyakarta III yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar MAN Yogyakarta III.
9. Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

10. Teman-teman seperjuangan PPL MAN Yogyakarta III atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. .
11. Teman-teman Pendidikan Kimia Subsidi 2012 yang saling memberikan motivasi.
12. Peserta didik MAN Yogyakarta III yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Semoga pengalaman selama satu bulan ini memberi banyak manfaat.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

N. Alfiana

NIM. 12303241001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	19
B. Pelaksanaan PPL	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 6. Kalender Akademik
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar kerja Siswa
- Lampiran 10. Jadwal Mengajar MAN Yogyakarta III
- Lampiran 11. Presensi Siswa
- Lampiran 12. Kisi-Kisi, Pedoman pensekoran, Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban
- Lampiran 13. Daftar Nilai dan Analisis butir soal
- Lampiran 14. Inventaris Alat-alat dan Bahan-bahan Laboratorium
- Lampiran 15. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PPL INDIVIDU MAN YOGYAKARTA III

Oleh:

N. Alfiana

123032410001

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan MAN Yogyakarta III terletak di Jalan Magelang Km. 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 (tahun ajaran baru 2015/2016). Metode yang digunakan dalam kegiatan PPL ini adalah diskusi dengan pihak-pihak terkait seperti Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), guru pembimbing PPL, dan rekan-rekan PPL, serta dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di MAN Yogyakarta III. Observasi tersebut meliputi observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas, observasi potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, pada kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIPA 1 dan MIPA 2 secara bergantian. Materi yang disampaikan meliputi Perkembangan model atom, partikel dasar penyusun atom, isotop, isobar dan isoton, Konfigurasi elektron menurut Bohr, Teori mekanika kuantum dan bilangan kuantum, konfigurasi elektron dan hubungan letak unsur dalam Sistem Periodik Unsur, Perkembangan Sistem periodik Unsur. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh pendidik. Adapun program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) pembuatan RPP; 2) pembuatan media pembelajaran; 3) Pembuatan LKS ; 4) Pembuatan soal-soal evaluasi dan ulangan harian.

Selama menjalankan praktik langsung di sekolah, praktikan mendapatkan banyak pelajaran yang akan berguna pada suatu saat nanti ketika terjun di masyarakat pada umumnya dan sekolah pada khususnya, dalam hal ini adalah mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pembuatan RPP, pengembangan media pembelajaran, pendampingan praktikum dan pendampingan bimbingan belajar.

Kata kunci: PPL, Observasi, MAN Yogyakarta III.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang merupakan suatu usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan kedua adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Kemudian yang terakhir untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah berhasil secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/ pendidik yang profesional. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru/ pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program PPL. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang MAN Yogyakarta III sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta III.

Mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL wajib melakukan observasi di lingkungan PPL. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (tempat PPL), observasi ini dapat dilaksanakan sekitar 2 bulan sebelum penerjunan. Observasi pertama oleh praktikan dilakukan pada tanggal 25 April 2015. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kondisi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III atau MAYOGA berlokasi di Jalan Magelang Km.4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan salah satu sekolah unggulan dan *Bording School* yang berkarakter *combine school*. Karakter *combine school* yaitu karakter yang memadukan dan menyelenggarakan program pendidikan antara lain :

- a) Mengkombinasikan antara program pendidikan umum, pendidikan agama, dan ketrampilan.
- b) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- c) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- d) Mengkombinasikan pada pendidikan agama Islam dengan kemampuan pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta ketrampilan komputer.

MAN YOGYAKARTA III atau MAYOGA ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah berbasis lingkungan, selain sebagai sekolah Adiwiyata MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah atau Madrasah Aliyah sebagai penyelenggara program ketrampilan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk PPL UNY tahun 2015, program PPL di mulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

1) Visi dan Misi MAN YOGYAKARTA III

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN YOGYAKARTA III adalah dimilikinya visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yang meliputi :

(a.) Visi

“Terwujudnya lulusan Madrasah yang Unggul dalam Intak dan Iptek, Terampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berjiwa kompetitif, berkePRibadian, matang (ULTRA PRIMA) dan berwawasan lingkungan”

(b.) Misi

- (1.) Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.
- (2.) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- (3.) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- (4.) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum, pendidikan agama dan pesantren.
- (5.) Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- (6.) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

2. Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di MAN YOGYAKARTA III seperti gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai. Sarana dan prasarana yang ada di MAN YOGYAKARTA III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

- a. Gedung pendidikan
- b. Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB)
- c. Gedung Asrama
- d. Gedung Rumah Guru Jaga
- e. Masjid

MAN YOGYAKARTA III dikenal memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik atau mengekspresikan dan mengeksplor kemampuan peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan pengembangan diri MAN YOGYAKARTA III di kemas dalam

kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling. Dibawah ini akan di jabarkan beberapa kegiatan di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Intrakurikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik (olah raga) yaitu :

- 1) Sepak Bola
- 2) Volly
- 3) Basket
- 4) Tenis Meja
- 5) Bulu Tangkis
- 6) Pencak Silat
- 7) Taek Kwon do
- 8) Atletik

Kegiatan pembelajaran seni budaya antara lain :

- 1) Seni Suara dan Musik
- 2) Seni rupa

b. Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kegiatan belajar, dan pengembangan karir.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh MAN YOGYAKARTA III antara lain :

- 1) Paduan Suara
- 2) Band
- 3) Nasyid
- 4) Hadroh
- 5) Teater
- 6) Pramuka
- 7) PMR
- 8) Tonti
- 9) PA (Pecinta Alam)
- 10) Tahfidzul Al-Qur'an
- 11) Karawitan
- 12) Dekorasi

- 13) KIR dan MSSC
- 14) Olimpiade Sains
- 15) Jurnalistik
- 16) MBL (Mayoga Book Lover)
- 17) MEC (Mayoga English Club)
- 18) MDC (Mayoga Dai Club)
- 19) Rohis

3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru dan karyawan di MAYOGA (MAN YOGYAKARTA III) memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Melihat dari segi kedisiplinan, kerapian, keramahan guru dan karyawan MAYOGA (MAN YOGYAKARTA III) sangat baik. Jumlah pegawai di MAN YOGYAKARTA III cukup memadai dan memiliki potensi yang bagus untuk dapat mengembangkan mutu pendidikan.

4. Potensi Siswa

Siswa MAN YOGYAKARTA III secara keseluruhan sangat berpotensi, kondisi ini dapat di lihat dari prestasi siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang begitu menonjol dari bidang akademik sebagai contoh MAN YOGYAKARTA III mampu meraih **juara 1 tingkat nasional** pada ajang **Kompetisi Sain Madrasah Geografi**.

Prestasi – prestasi yang di torehkan atau di dapat oleh siswa siswi MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari kerja keras siswa-siswi, serta guru-guru yang membimbing. kondisi ini terbukti ketika jam istirahat maupun jam kosong banyak siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku-buku pengetahuan. Siswa-siswi MAN YOGYAKARTA III memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa-siswi yang kurang disiplin dan kurang rapi. Jam belajar mengajar di MAN YOGYAKARTA III di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai 14.30 WIB, sedangkan untuk pukul 15.00-16.30 WIB diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Jam kegiatan untuk hari jum'at dimulai dari pukul 07.00-11.45 WIB. Untuk jadwal hari senin memiliki perbedaan karena ada apel pagi setiap hari senin. Siswa-siswi MAN YOGYAKARTA III tidak diperbolehkan meninggalkan pelajaran tanpa keterangan, ketika siswa-siswi memiliki keperluan keluar madrasah dalam jam pelajaran, siswa-siswi diharuskan meminta izin kepada madrasah melalui guru pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

5. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling pada Madrasah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang membutuhkan perhatian atau bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya.

Guru yang bertugas di bidang bimbingan konseling ada 3 guru yaitu :

- 1) Nasabun,S. Pd
- 2) Failasufah S. Ag M.Pd I
- 3) Angga Febiyanto, S. Sos I

Melihat sarana dan prasarana yang sangat baik dalam mendukung pembelajaran. Setiap tahunnya MAYOGA menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh MAYOGA tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan dari aktivitas akademik MAN YOGYAKARTA III, dengan semboyan MAYOGA ULTRA PRIMA, dari semboyan tersebut memiliki beberapa makna diantaranya adalah MAN YOGYAKARTA III memiliki lulusan madrasah yang (ULTRA) Unggul Terampil Berkepribadian Matang.

Sebagian besar alumni MAYOGA berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta. Keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di MAN YOGYAKARTA III selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, serta sikap kritis dari peserta didiknya.

Mulai tahun ajaran baru 2014 MAYOGA mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

6. Kondisi Fisik MAN YOGYAKARTA III

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di MAN YOGYAKARTA III untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan adalah dengan membuat struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah MAN YOGYAKARTA III adalah Nur Wahyudin Al Azis, S. Pd. Tugas kepala sekolah di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai edukator manajer, administrator dan supervisor.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu pendidikan. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di jabat oleh Thoha,M.Pd.,Si.
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto,S. Pd
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana di jabat oleh Toni Poerwanti,S. Pd
- d) Wakil Kepala Sekolah bidang humas dijabat oleh Mucharom,M.Si.
- e) Wakil manajemen mutu dijabat oleh Nur Prihantara Hermawan,S.Pd.

3) Ketua Program Rumpun

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
- b. Ketua program Sosial : Dra. Sri Wahyuni Wulandari
- c. Ketua program Keagamaan : Drs. H. Mawardi, M.Pd.I.

4) Data Jumlah Pegawai, Siswa MAN YOGYAKARTA III

- a. Guru = 62 orang
- b. Pegawai = 22 orang
- c. Jumlah siswa MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut:
 - 1) Kelas X = 266
 - 2) Kelas XI = 231
 - 3) Kelas XII = 207

Secara garis besar total guru dan pegawai MAN YOGYAKARTA III adalah 84 orang dan peserta didik di MAN YOGYAKARTA III sejumlah 704 orang. Melihat dari total guru,

pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

7. Kondisi Non Fisik MAN YOGYAKARTA III

1. Ruang Kelas

MAN YOGYAKARTA III memiliki 25 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MAN YOGYAKARTA III terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 3 kelas untuk program IPA, 4 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai dua digunakan untuk ruang kelas XI IPA dan kelas X, untuk kelas XI IPA terdiri atas 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1,2,3,4 dan untuk kelas X terdapat 9 kelas yang terbagi menjadi 9 kelas yaitu X MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 5, IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan X PK. Secara keseluruhan kondisi kelas sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, Proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang-barang peserta didik.

2. Laboratorium IPA

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

a. Laboratorium Biologi yang berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parkir motor peserta didik dan di bawah green house, kepala laboratorium Biologi adalah Ibu Siti Amanah,S.Pd.

b. Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama. Kondisi laboratorium baik dengan alat peraga yang lengkap. Kepala laboratorium fisika di jabat oleh Dra.Ida Puspita, M.Pd.Si

c. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN YOGYAKARTA III tepatnya di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika. Kepala laboratorium kimia di jabat oleh Dra.Siti Nurjanah.

Kondisi ketiga laboratorium di MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium

terdapat alat-alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik.

3. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III. Kepala laboratorium komputer dijabat oleh Nuridiana Hera NF,ST. Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium komputer di MAN YOGYAKARTA III memiliki 36 PC dan fasilitas lainnya berupa AC, LCD, proyektor, dan stabilizer, selain itu di dalam laboratorium TIK sudah dilengkapi dengan jaringan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-learning dan web yang sangat baik ketika diakses oleh peserta didik.

4. Laboratorium Bahasa

Terdiri dari 32 alat peraga yang berfungsi secara keseluruhan, media pembelajaran yang digunakan pun sangat lengkap, kepala laboratorium bahasa dijabat oleh Musrin, MA.

5. Laboratorium Agama

Kepala laboratorium Agama adalah Umar Dahlan, M.Pd, di dalam laboratorium ini telah dilengkapi oleh sarana prasarana yang sangat lengkap dengan kondisi yang sangat kondusif untuk pembelajaran karena ruangan ini terpisah dari gedung utama tepatnya berada di deretan laboratorium matematika dan ruang Dewa MAN YOGYAKARTA III.

6. Laboratorium Tata Busana

Laboratorium tata busana terletak di lantai 1 MAN YOGYAKARTA III, kondisi fisik laboratorium tata busana terdapat mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, dan obras tersedia lengkap di laboratorium ini. Di dalam laboratorium tata busana juga terdapat hasil karya peserta didik sebagai tugas akhir peserta didik yang nantinya akan diperagakan di akhir tahun. Kepala laboratorium tata busana adalah Yustanti Indun Wijayanti,S.Pd.

7. Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, fungsi ruang AVA sendiri digunakan untuk karawitan, rapat, untuk pembelajaran, pertemuan, dan seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC, proyektor, meja

pertemuan, kursi pertemuan, *white board*, dan bendera merah putih. Kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

8. Perpustakaan

Perpustakaan MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu perpustakaan tingkat nasional sebab beberapa tahun berturut-turut perpustakaan MAN YOGYAKARTA III mendapatkan juara 1 tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbagi menjadi beberapa ruangan yaitu :

- a. Ruang AVA / Multimedia
- b. Ruang Baca
- c. Ruang Kepala Perpustakaan
- d. Ruang Pentri
- e. Ruang Arsip dan pegawai

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku-buku di perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat lengkap dan penataannya di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- a. Laporan PPL mahasiswa
- b. Ilmu agama
- c. Fiksi
- d. IPA
- e. IPS
- f. Jurnal
- g. Sastra
- h. Koran
- i. Majalah busana, boga, informatika, otomotif, kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAYOGA dapat mengakses perpustakaan online MAYOGA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN YOGYAKARTA III di jabat oleh Rini Utami, S.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

9. Asrama / Pondok Pesantren

Asrama di MAN YOGYAKARTA III terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putra dan putri. Kepala asrama di MAN YOGKARTA III adalah Elfa Tsuroyya, S.Ag. M. Pd. I. Fasilitas yang ada di asrama sangat lengkap, antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, dan ruang tamu.

10. Ruang bimbingan konseling

Ruang bimbingan konseling terdapat di lantai dua gedung utama, didalam ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru yang di lengkapi oleh satu unit komputer yang berisi alat perlengkapan bimbingan.

11. Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru. Pada ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, microfon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku - buku administrasi.

12. Masjid / Tempat Ibadah

Masjid di MAN YOGYAKARTA III berada di sebelah timur gedung MAN YOGYAKARTA III. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, serta toilet. Sarana dan prasarana didalam masjid cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif untuk beribadah dengan suasana yang sejuk dan nyaman.

13. Lapangan Olah raga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MAYOGA anantara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly ,senam aerobik, dan lomba jauh.

14. Ruang PSBB

Ruang PSBB merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN YOGYAKARTA III.

Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan dan 1 penjaga UKS yang berasal dari Puskesmas.

Sarana dan prasarana yang lengkap di MAN YOGYAKARTA III turut mendukung untuk menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan praktik mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentransformasikan ilmu dengan baik. Kegiatan PPL terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PPL dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL.

Tahap pra PPL dilakukan pada saat kuliah *microteaching* dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PPL di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan. Observasi merupakan kegiatan setelah pra PPL yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PPL sebelum praktek mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara pendidik saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara pendidik saat menyajikan dan penyampaian materi kepada peserta didik
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi pendidik untuk peserta didik.
- g. Teknik bertanya dan menanggapi peserta didik
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku peserta didik saat mengikuti KBM.
- m. Mengamati perangkat pembelajaran (administrasi) yang digunakan oleh pendidik, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah : Silabus, RPP, dan sistem penilaian.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL

Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah(Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan pada tanggal 25 April 2015 maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa terutama dalam ranah akademik?
2. Persiapan apa yang harus dilakukan untuk mengaplikasikan semua teori yang telah dipelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta keterampilan yang profesional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksana praktik pengalaman mengajar mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka mahasiswa dapat merumuskan permasalahan dan mengidentifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja yang akan dilakukan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai macam pertimbangan seperti:

1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III
2. Lingkungan sekolah MAN Yogyakarta III
3. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi MAN Yogyakarta III
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
5. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung

Berdasarkan berbagai macam pertimbangan diatas, maka program kerja mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 prodi Pendidikan Kimia dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kerja PPL
2. Rencana Kegiatan PPL
3. Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi ke dalam dua tahap, yaitu :

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Micro-Teaching

PPL hanya dilaksanakan oleh mahasiswa yang lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik cara membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

2. Observasi di sekolah

Dalam observasi lingkungan sekolah mahasiswa mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru, dan karyawan
- Fasilitas sekolah
- Ekstra yang diselenggarakan
- Administrasi sekolah

1) Observasi perangkat pembelajaran

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

2) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya kepada siswa
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

3) Observasi perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM baik di kelas atau di laboratorium. Setelah melakukan pengamatan/observasi, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja PPL individu. Program PPL tersebut adalah:

1. Penjabaran waktu KBM
2. Persiapan mengajar (RPP)
3. Pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi

b. Kegiatan PPL

1. Praktik mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran dengan di dampingi oleh guru pamong/ guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- a. Membuka Pelajaran
 - 1) Salam dan doa
 - 2) Mengecek kehadiran siswa
 - 3) Mengecek kesiapan siswa
 - 4) Apersepsi
 - 5) Motivasi
 - 6) Tujuan
 - 7) Metode yang digunakan
- b. Kegiatan Inti pelajaran
 - 1) Penyampaian materi
 - 2) Diskusi
 - 3) Presentasi
 - 4) Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas maupun laboratorium dengan memberikan tantangan atau pertanyaan
 - 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 6) Menjawab pertanyaan dari siswa
- c. Menutup pelajaran
 - 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - 2) Evaluasi dengan memberikan materi atau tugas
 - 3) Doa dan salam

2. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL .

3. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL menurut jadwal dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III. Namun, karena suatu ahil yang tidak memungkinkan penarikan dilakukan pada hari Jumat 18 September 2015.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan maupun kekurangannya selama pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil sangat diprioritaskan untuk melaksanakan kegiatan PPL yang dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta III dimulai sejak 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pengajaran Micro /*Microteaching*

Program *microteaching* merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing-masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 8 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktik *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

Sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktik pembelajaran micro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktik membuka dan menutup pembelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Praktik menjelaskan materi.
- e. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Memotivasi siswa, ilustrasi atau penggunaan suatu contoh
- h. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- i. Metode dan media pembelajaran
- j. Keterampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan mikro teaching mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan diberikan waktu selama 30 menit. Selesai mengajar dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar didalam kelas.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah :

- 1) Pratik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- 2) Pratik cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- 3) Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- 4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik
- 5) Praktik menjelaskan materi yang benar
- 6) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- 7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa
- 8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi
- 9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- 10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah *microteaching*, pembekalan PPL diadakan oleh LPPMP. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- 1) Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- 2) Tahap kedua adalah pembekalan kelompok yang di selenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawab DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas. Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan

pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru kimia mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa, membaca Azmaul Husna terlebih dahulu yang dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk melalui pengeras suara yang ada di KBM. Selanjutnya, guru kimia memimpin peserta didik untuk tadarus Al Quran bersama-sama. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru kimia mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru kimia menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, Ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/

eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/ eksperimen.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan kepada peserta didik.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik

tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran kimia.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

b. Observasi Peserta didik

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas, serta observasi lingkungan fisik sekolah. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya apabila mereka tidak paham. Sebagian peserta didik ada yang masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke sekolah.

c. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

4. **Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di

dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa diantaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Media pembelajaran PPT
- (3) Lembar kerja siswa
- (4) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (5) Benda jadi sebagai contoh hasil pembelajaran
- (6) Lembar pengembalian hasil ulangan harian
- (7) Soal evaluasi
- (8) Daftar hadir
- (9) Rekap nilai
- (10) Analisis hasil ulangan
- (11) Analisis butir soal
- (12) Lembar penilaian Afektif
- (13) Kisi-kisi soal evaluasi

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL adalah praktik mengajar di kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Guru pembimbing mahasiswa jurusan pendidikan kimia adalah Ibu Hanawasti, M.Pd. Mahasiswa PPL jurusan pendidikan kimia diberi amanah untuk mengajar kelas X. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman kepada silabus sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Kurikulum yang digunakan di sekolah MAN YOGYAKARTA III untuk kelas X adalah kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Program PPL

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktik mengajar, antara lain :

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah :

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam

kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran Kimia di MAN Yogyakarta III kelas X adalah Ibu Hanawasti, M. Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP dimana di dalam RPP berisi tentang:

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang dimunculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
 - Model penilaian
 - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argumen di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argumen ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian Afektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir-butir penilaian Afektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.

c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal-soal latihan.

2) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.

Materi yang diberikan untuk mahasiswa PPL mulai dari materi tentang perkembangan struktur atom sampai hubungan konfigurasi dalam tabel periodik unsur.

3) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.

Untuk mengatur strategi dalam manajemen waktu maka diperlukan metode yang tepat agar semua materi dapat tersampaikan dengan waktu yang tepat. Beberapa metode yang digunakan dalam mengajar adalah :

a. Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat contohnya adalah pada materi perkembangan model atom. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman. Metode ini menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pada metode ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai *Home Group* untuk mendiskusikan materi sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Metode ini sangat cocok untuk digunakan karena melihat antusias, kreatifitas dan pola pikir yang bagus dari peserta didik MAN YOGYAKARTA III.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntut jawaban peserta didik. Metode ini dilakukan untuk mengetahui spontanitas berfikir peserta didik, persiapan peserta didik menerima materi baru, menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan partisipasi peserta didik saat proses belajar mengajar.

c. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

4) Mempersiapkan media yang sesuai

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah papan tulis, PPT yang berisi tentang materi dan soal-soal yang dipelajari dan Video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

5) Mempersiapkan soal-soal evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang kurang faham, faham dan begitu faham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya

b. **Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Melalui praktik mengajar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar kelas X MIPA 1, dan X MIPA 2 secara bergantian setiap minggunya, dengan tatap muka sebanyak 4 kali dalam satu minggu. Mahasiswa mengajar dengan cukup baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, maupun pengelolaan kelas. Di dalam kelas mahasiswa selalu dipantau oleh guru pembimbing PPL, hal tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa dalam praktik mengajar. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dengan kegiatan mengajar di kelas dan bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Mahasiswa selalu memberikan

timbang balik tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas di bawah pengawasan guru pembimbing lapangan. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga mahasiswa mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya mahasiswa dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Kegiatan selama mengajar :

- 1) Kegiatan membuka pelajaran
 - a) Mengucapkan salam dan doa
 - b) Mempresensi peserta didik
 - c) Memberikan apersepsi dan motivasi
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - e) Menjelaskan beberapa pengertian tentang kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- 2) Kegiatan inti proses Pembelajaran di Kelas
 - a) Menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan metode pembelajaran yang telah dipilih
 - b) Diskusi, tanya jawab dan presentasi oleh peserta didik.
 - c) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang dipelajari
 - d) Memberikan soal-soal setelah siswa dianggap mengerti dengan materi yang sudah disampaikan
- 3) Kegiatan Menutup Pelajaran
 - a) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - b) Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran
 - c) Menyampaikan tugas untuk minggu yang akan datang
 - d) Mengucapkan salam

Praktik mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 19 Agustus 2015 sampai 11 September 2015, sebenarnya mahasiswa mulai berada di MAN YOGYAKARTA III dari tanggal 10 Agustus 2015. Mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 19 Agustus – 11 September 2015.

Kelas yang dipercayai untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta di MAN YOGYAKARTA III yakni kelas X MIPA 1 dan X MIA 2. kemudian

membantu mengajar dan mengisi tugas XI IPA 1, XI IPA 2, XII IPA 1, XII IPA 2 dan XII IPA 3. Praktik mengajar di kelas X MIPA 1 DAN X MIPA 2 didampingi oleh Ibu Hanawasti, M. Pd selaku guru pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan praktik mengajar.

Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas X MIPA 1 DAN MIPA 2 di MAN YOGYAKARTA III adalah tentang struktur atom.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /tgl	Kelas	Pukul	Materi
1	Rabu 19 Agustus 2015	X MIPA 1	07.00- 08.30 WIB	Diskusi kelompok dan presentasi tentang perkembangan model atom mulai dari teori atom Dalton sampai Mekanika kuantum.
2	Rabu 19 Agustus 2015	X MIPA 2	08.30- 10.00 WIB	Diskusi kelompok dan presentasi tentang perkembangan model atom mulai dari teori atom Dalton sampai Mekanika Kuantum
3	Selasa 25 Agustus 2015	X MIPA 1	07.00- 08.30 WIB	Diskusi kelompok dan presentasi tentang partikel dasar penyusun atom, lambang unsur, isotop, isobar dan isoton.
4	Selasa, 25 Agustus 2015	X MIPA 2	08.30- 10.00 WIB	Diskusi kelompok dan Presentasi tentang partikel dasar penyusun atom, lambang unsur, isotop, isobar, dan isoton
5	Rabu 26 Agustus 2015	X MIPA 1	07.00- 08.30 WIB	Diskusi dan tanya jawab tentang teori atom Bohr dan konfigurasi elektron menurut Bohr serta menentukan elektron valensi
6	Rabu 26 Agustus 2015	X MIPA 2	08.30 - 10.00 WIB	Diskusi dan tanya jawab tentang teori atom Bohr dan konfigurasi elektron menurut Bohr serta menentukan elektron valensi
7	Selasa 1 September 2015	X MIPA 2	08.30 - 10.00 WIB	Diskusi, tanya jawab dan latihan soal tentang Teori atom mekanika kuantum, bilangan kuantum serta bentuk orbital.

No	Tanggal	Kelas	Pukul	Materi
8	Rabu, 2 Agustus 2015	X MIA 1	07.00-08.30	Diskusi, tanya jawab dan latihan soal tentang Teori atom mekanika kuantum, bilangan kuantum serta bentuk orbital.
9	Rabu, 2 Agustus 2015	X MIPA 2	08.30-10.00 WIB	Konfigurasi elektron dan hubungan konfigurasi dengan tabel periodik Unsur.
10	Jumat, 4 Agustus 2015	X MIPA 1	07.00-08.30	Konfigurasi elektron dan hubungan konfigurasi dengan tabel periodik Unsur.
11	Rabu, 9 Agustus 2015	X MIPA 1	07.00-08.30	Perkembangan tabel periodik Unsur
12	Rabu 9 Agustus 2015	X MIPA 2	08.30-10.00 WIB	Ulangan harian
13	Jumat 11 Agustus 2015	X MIPA 1	10.15-11.45 WIB	Ulangan harian
14	Senin 14 September	X MIPA 1 MIPA 2	13.00-14.45	Program Remidi dan pengayaan

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru kimia yaitu Ibu Hanawasti, M. Pd selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Berbagai kritik, saran dan arahan menjadi masukan untuk mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar untuk menjadi lebih baik. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar.

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Praktik Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah.

d. Kegiatan Mengajar lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam

menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual), di samping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai. Selain itu, mahasiswa PPL juga melakukan kelas tambahan setiap hari senin bagi peserta didik yang merasa masih kurang dalam memahami materi atau ingin memperdalam materi. Program tambahan ini dilakukan setiap hari senin di Kelas MIPA 1 dan hari-hari tertentu di Laboratorium Agama. Tujuan diadakannya program ini adalah semua peserta didik mampu menguasai materi kimia. Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang tidak masuk waktu pelajaran kimia, sehingga secara private mahasiswa PPL memberikan pelajaran secara khusus setelah pulang sekolah.

e. Pendampingan mengajar dan *Team Teaching*

Pendampingan dan *Team Teaching* dilakukan setiap hari senin dan Selasa ketika mahasiswa PPL tidak ada jadwal kegiatan mengajar khusus. Pada pendampingan ini mahasiswa PPL membantu mengkondisikan kelas, menemani teman sejawat dalam mengajar, saling memberikan kritik dan masukan dalam mengajar. Namun, ketika terdapat penilaian mahasiswa PPL hanya mengkondisikan kelas dan melakukan dokumentasi saja.

f. Kegiatan Lain

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktik mengajar juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik persekolah, praktik persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-

hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL, adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

a. Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat, menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b. Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, memberikan label buku-buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan dan melayani peserta didik yang mengambil buku. Inventaris buku-buku perpustakaan.

c. Piket Laboratorium

Tugas yang dilaksanakan adalah inventaris alat dan bahan-bahan yang ada di laboratorium, memisahkan bahan-bahan yang sudah habis, memisahkan alat-alat yang rusak, membantu laboran dalam mengolah laboratorium, membantu mempersiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam praktikum meliputi menata alat-alat yang akan digunakan untuk praktikum, menimbang bahan, dan membuat jembatan garam. Piket Laboratorium pada awalnya dijadwalkan pada hari Rabu dan Sabtu. Namun, karena ada perubahan jadwal mengajar sehingga banyak jadwal mahasiswa yang piket bertabrakan dengan jadwal mengajar sehingga piket laboratorium yang awalnya dilaksanakan setiap minggu dua kali pada hari Rabu dan Sabtu, diganti menjadi hari kamis dan sabtu untuk jadwal rutusnya dan beberapa hari lain menyesuaikan jadwal mahasiswa PPL dari jurusan lain.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol diri, terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan

belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 5 minggu adalah sebagai berikut :

1. Hasil Praktik Mengajar di dalam Kelas

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015. Namun, untuk masih ada tambahan jam untuk melaksanakan program remedial yang dilaksanakan pada hari Senin, 14 Agustus 2015.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIA 1 dan X MIA 2 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan , pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

1) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektik pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Kurangnya koordinasi mahasiswa PPL dengan pihak MAN YOGYAKARTA III sehingga sering terjadi miss komunikasi.
- b) Perbedaan cara menerima pelajaran masing-masing individu sehingga materi yang tersampaikan tidak semua terkuasai oleh peserta didik, sehingga pendidik harus memberikan jam khusus untuk tambahan materi.
- c) Luasnya cakupan materii yang harus diajarkan.

2) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan geografi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL sekolah

- b) Memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik yang belum paham terkait materi yang disampaikan diluar jam pelajaran
- c) Merangkum materi dan menentukan indikator dan tujuan yang sesuai.

3) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2 MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) langsung peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran kimia.
- b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran kimia menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran kimia.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di MAN YOGYAKARTA III selama 5 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di MAN YOGYAKARTA III dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, serangkaian kegiatan persekolah dan praktik mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) PPL di MAN YOGYAKARTA III memberikan sarana dan wahana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
- 2) Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
- 3) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di MAN YOGYAKARTA III demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan selama di MAN YOGYAKARTA III.
- 4) Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 5) Selama PPL di MAN YOGYAKARTA III, semua pendidik di MAN YOGYAKARTA III rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. SARAN

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PPL di MAN YOGYAKARTA III untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, MAN YOGYAKARTA III, dan mahasiswa PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a) Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di efektifkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PPL.
 - b) Diharapkan untuk Publikasi terkait info PPL bisa lebih masif lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
 - c) Sosialiasi PPL yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PPL kebingungan.
 - d) Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya mis-komunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.
- 2) Pihak MAN YOGYAKARTA III
 - a) Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar MAN YOGYAKARTA III.
 - b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
 - c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
 - d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional
- 3) Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktek pengalaman lapangan.
- c) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d) Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e) Mahasiswa PPL harus pandai maeraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f) Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengkajian Mikro/PPL 1*. Yogyakarta : LPPMP UNY.

Tim Penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

